BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Kegiatan Selama PKL

Selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan, penulis melakukan berbagai kegiatan baik berupa kegiatan yang sifatnya rutin (dilakukan hampir setiap hari kerja) dan kegiatan insidentil (dilakukan pada waktu atau acara tertentu saja).

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama masa Praktek Kerja Lapangan adalah mencari data untuk Laporan Praktek Kerja Lapangan, mulai dari tanggal 13 agustus – 3 september 2013

Sedangkan untuk kegiatan yang sifatnya Rutin diantaranya adalah :

1. Melakukan pendataan event sunsilk off air radio PARAMUDA
2. Melakukan pendataan event axe apollo

Sedangkan untuk kegiatan yang sifatnya insedentil diantaranya

1. Membuat scriptwriter berita untuk penyiaran

Berikut ini adalah jadwal pelakasanaan PKL yang telah penulis lakukan selama 1 bulan, mulai dari tanggal 13 agustus sampai 3 september 2013, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1

JADWAL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

No	Hari/Tanggal	Jenis kegiatan	Waktu (WIB)	Jenis Kegiatan	
				Rutin	Isidentil
1	Sabtu , 13 Agustus 2013	Pengenalan Rama Group, Paramuda off air, event yang sedang berlangsung, pemberian tugas pertama	09.00 – 12.00		V
2	Minggu, 14 Agustus 2013	LIBUR			
3	Senin, 15 Agustus 2013	Pemberian materi tentang perusahaan Paramuda, pengenelan paramuda	09.00 – 12.30		V
4	Selasa, 16 Agustus 2013	Menyusun Laporan Event Sunsilk, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	
5	Rabu, 17 Agustus 2013	Menyusun Laporan Event Sunsilk,	09.00 – 12.00	V	

		paramuda off air			
6	Kamis, 18 Agustus 2013	Menyusun Laporan Event Sunsilk, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	
7	Jumat, 19 Agustus 2013	Pemberian Materi di Radio Paramuda	09.00 – 12.00	V	
8	Sabtu , 20 Agustus 2013	Menyusun Laporan Event Sunsilk, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	
9	Minggu, 21 Agustus 2013	LIBUR			
10	Senin, 22 Agustus 2013	Pemberian Tugas scriptwriter dan Membuat scriptwriter	09.00 – 13.00		V
11	Selasa, 23 Agustus 2013	Mencari orang untuk berpartisipasi mengikutin acara event sunsilk	09.00 – 15.00	V	
12	Rabu, 24 Agustus 2013	Menyusun Laporan Event Sunsilk, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	
13	Kamis 25 Agustus 2013	Menyusun Laporan Event Sunsilk,	09.00 – 12.00	V	

		paramuda off air			
14	Jumat, 26 Agustus 2013	Menyusun Laporan Event Sunsilk, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	
15	Sabtu, 27 Agustus 2013	Menyusun Laporan Event Sunsilk, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	
16	Minggu, 28 Agustus 2013	LIBUR			
17	Senin, 29 Agustus 2013	Menyusun Laporan Event Sunsilk, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	
18	Selasa, 30 Agustus 2013	Pemberian Tugas Skrip Writter	09.00 – 13.00		V
19	Rabu, 31 Agustus 2013	Tugas baru paramuda off air menyusun Laporan Axe Apollo, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	
20	Kamis, 1 September 2013	menyusun Laporan Axe Apollo, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	
21	Jumat, 2 September 2013	menyusun Laporan Axe Apollo, paramuda	09.00 – 12.00	V	

		off air			
22	Sabtu, 3 September 2013	menyusun Laporan Axe Apollo, paramuda off air	09.00 – 12.00	V	

Adapun kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama masa Praktek Kerja Lapangan adalah mencari data-data untuk dijadikan laporan PKL terhitung mulai dari tanggal 13 agustus – 3 september 2013. mencari data ini harus dilakukan dengan cermat dan teliti agar informasi yang diperoleh benar-benar akurat dan jelas sehingga tidak terjadi kesalahan dan kesimpangsiuran. Selain itu, mulai dari hari pertama penulis telah membuat catatan kecil mengenai kegiatan-kegiatan yang dikerjakan serta informasi-informasi yang diperoleh mengenai kegiatan perusahaan dan Humas, hal ini dilakukan adalah untuk memudahkan penulis dalam menyusun laporan secara runtut dan sistematis.

Beberapa kegiatan Rutin yang dilakukan oleh mahasiswa PKL di sini seperti :

1. Melakukan pendataan Event sunsilk off air radio PARAMUDA

   Kegiatan ini dilakukan adalah untuk melakukan pendataan seberapa banyak orang yang mengetahui tentang seberapa banyak jumlah orang di kota bandung yang berpartisifasi untuk mengikuti acara event sunsilk yang di selenggarakan oleh radio paramuda khususnya wanita kota Bandung.

2. Melakukan Pendataan Event AXE Apollo

Kegiatan ini pun tidak jauh Berbeda dengan kegiatan sunsilk yang melakukan pendataan orang- orang di kota bandung yang berpartisifasi untuk mengikuti event AXE APOLO yang berkeinginan menjadi astronot untuk pergi ke bulan yang di selenggarakan oleh radio paramuda.

Gambar 2.1



Sumber : Dokumentasi Penulis Selama Praktik Kerja Lapangan : pendataan axe apollo

Dan kegiatan Insedentil yang dilakukan oleh mahasiswa PKL :

1. Melakukan pembuatan scriptwriter

Dimana pada mediaradio, seorang scriptwriter mempunyai posisi penting di divisi program. Bekerjadi bawah koordinasi Program Director (PD) atau Manajer Program, Scriptwriterbertugas menulis naskah siaran untuk disampaikan oleh para penyiar, seperti tips,info ringan, bahkan iklan yang disuarakan langsung oleh penyiar di sela-sela siarannya juga sering

dikerjakan oleh scriptwriter atas permintaan bagian iklan.Berikut aktifitas penulis yang juga merupakan tugas dari seorang scriptwriter :

Penulis yang bertugas sebagai scriptwriter bertugas menulis atau membuat naskah siaran untuk disampaikan oleh para penyiar, seperti tips, info ringan. Biasanya, scriptwriter sekadar menulis ulang (rewriting) naskah yang dikutipnya dari berbagai sumber, misalnya suratkabar, majalah, tabloid, media online, termasuk rilis pers (Press Release). Tugas itu sebenarnya simpel, mudah, yakni “hanya” mengubah gaya bahasa tulisan menjadi bahasa lisan atau bahasa tutur (conversational langguange); mengubah kata-katanya menjadi kata-kata yang biasa diucapkan sehari-hari (spoken words), selain mengoreksi tata bahasanya menjadi lebih logis, singkat, sederhana, dan mudah dimengerti. Dengan demikian, seorang scriptwriter harus menguasai kaidah tata bahasa, bahasa baku, dan bahasa jurnalistik (bahasa media yang berkarakter hemat kata, singkat, logis, mudah dimengerti, dan lain-lain). Tentu, selain terampil secara teknis, scriptwriter juga harus berwawasan luas, rajin baca, karena ia juga menjalankan peran sebagai editor yang harus paham benar substansi atau materi yang ia susun.

2.2 Analisis Aktivitas kegiatan Selama PKL

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan selama PKL seperti :

Contoh skrip writer yang di buat

1. Penyanyi katy perry / rupanya ketagihan dengan dunia film// seperti dilansir melalui digital spy/ ia mengatakan/ ingin terlibat dalam sekuel runner blade/ arahan ridley scott///

2. Katy perry / mengumumkan judul album terbarunya/ dengan cara yang istimewa / pakai truk emas // dan memakai strategi yang diistilahkan sebagai / street marketing campaign//

3. Katy perry / yang menjadi pengisi suara dalam film smurf / mengatakan bahwa /menurutnya/ dunia akting lebih berat daripada dunia tarik suara/ pelantun fireworks tersebut/ mengisi suara karakter smurfette/ dalam film animasi tersebut//

4. Setelah sempat dirilis secara digital / album baru agnes monica / yang bertajuk agnes mo/ bakal dirilis secara fisik / melalui salah satu jaringan mini market terbesar di indonesia//

5. Bis tur justin bieber / harus diberhentikan oleh kepolisian / saat melintas di perbatasan michigan dan kanada//seperti yang dilaporkan situs tmz/ diduga ada zat ilegal di dalam bus//

CONTOH DATA EVENT

Tabel 2.2

DAFTAR PESERTA AXE APOLLO

NO	NAMA	ALAMAT EMAIL	NO HANDPHONE	USIA	No. Reg. Web	Genre
1	fian ryansyah	fianriansyah@yahoo.com	085732733227	20		L
2	dini	dinidinianti66@ymail.com	087833866788	21		P
3	Vika	vikanidania@yahoo.com	087862889381	20		P

Tabel 2.3

DAFTAR PESERTA

SUNSILK

NO	NAMA	UMUR	ALAMAT RUMAH	NO HANDPHONE	ALAMAT EMAIL/FB/TWITTER
1	Jasinda	16	Jl. Jatisari I No.18	08572083086	jasinda medea
2	Dilla	17	Panyileukan	085794352685	della fardilla
3	Desmara	17	Buah Batu	085861753269	desmarapeje@yahoo.com

Dokumentasi malam puncak sunsilk

Gambar 2.2



Peserta terpilih dari event sunsilk

Gambar 2.3



Pemenang lomba dari event sunsilk

Sumber :Dokumentasi Penulis Selama Praktik Kerja Lapangan

2.2.1 Analisis Tentang Jurnalistik dan Berita

2.2.1.1. Pengertian Jurnalistik

Jurnalistik (Jounalistic) sebagai salah satu disiplin ilmu telah mengalami perkembangan yang cukup panjang mulai dari kegiatan pemasangan pamflet pada jaman Romawi Kuno. Jurnalistik berkembang dari keperluan menyampaikan berita secara sederhana sampai pada berdirinya suatu lembaga jurnalistik.

Jurnalistik secara harfiah, jurnalistik (journalistic) artinya kewartawanan atau hal-hal tentang pemberitaan. Kata dasarnya "jurnal" (journal), artinya laporan atau catatan, atau "jour" dalam bahasa Prancis yang berarti "hari" (day) atau "catatan harian" (diary). Dalam bahasa Belanda journalistiek artinya penyiaran catatan harian. Istilah jurnalistik erat kaitannya dengan istilah pers dan komunikasi massa. Jurnalistik adalah seperangkat atau suatu alat madia massa.

Pengertian jurnalistik dari berbagai literatur dapat dikaji definisi jurnalistik yang jumlahnya begitu banyak. Namun jurnalistik mempunyai fungsi sebagai pengelolaan laporan harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai penyebarannya kepada masyarakat mengenai apa saja yang terjadi di dunia. Apapun yang terjadi baik peristiwa faktual (fact) atau pendapat seseorang (opini), untuk menjadi sebuah berita kepada khalayak. Menurut Onong U. Effendi dalam buku yang di rangkum

oleh Kasman, bahwa jurnalistik adalah teknik mengelola berita sejak dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada khalayak. Pada mulanya jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang sifatnya informatif saja

Sumadiria, Dalam bukunya **Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature** sebagai berikut :

> **Jurnalistik adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya (Sumadiria, 2005:3)**

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa jurnalistik adalah sebuah proses pencarian berita sampai berita tersebut disebar luaskan kepada khalayak dengan menggunakan sebuah media berkala. Seperti yang dikemukakan **Kustadi Suhandang** dalam bukunya **Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik** memberikan pengertian jurnalistik sebagai berikut :

> **Jurnalistik adalah seni atau ketrampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya. (Suhandang, 2004:21)**

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa jurnalistik mengandung unsur seni, atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi dalam

bentuk berita secara indah agar dapat diminati dan dinikmati sehingga bermanfaat bagi segala kebutuhan pergaulan hidup khalayak.

Selama melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis mencoba menerapkan definisi-definisi dari penjelasan di atas. Sebagai seorang *scriptwriter* radio, penulis memiliki tanggung jawab mulai dari mencari dan mengumpulkan berita dari berbagai sumber, kemudian penulis mengolahnya menjadi berita yang dikemas ke dalam format bahasa radio. Sampai akhirnya berita tersebut disampaikan oleh penyiar kepada khalayak (pendengar).

Sedangkan hubungan antara jurnalistik dengan pers adalah pers dalam **Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers** merupakan lembaga social dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala saluran yg tersedia. Hubungan antara pers dengan jurnalistik seperti yang dikemukakan oleh **Suhandang** dalam buku **Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, produk dan Kode Etik** adalah :

> **Secara luas, pers dan jurnalistik merupakan suatu kesatuan (institusi) yang bergerak dalam bidang penyiaran informasi, hiburan, keterangan dan penerangan tadi dengan maksud untuk memenuhi**

kebutuhan hati nurani manusia sebagai makhluk social dalam kehidupan sehari-hari (Suhandang, 2004:40)

Dari pengertian di atas, jelas tampak adanya hubungan yang tak dapat dipisahkan antara pers dengan jurnalistik. Seperti yang dikemukakan oleh **Effendy**, dalam bukunya **Ilmu ,Teori dan Filsafat Komunikasi** adalah :

> **Pers adalah lembaga atau badan atau organisasi yang menyebarluaskan berita sebagai karya jurnalistik kepada khalayak. Pers dan jurnalistik dapat diibaratkan sebagai raga dan jiwa. Pers adalah asper raga, karena ia berwujud, konkret, nyata; oleh karena itu ia dapat diberi nama, sedangkan jurnalistik adalah aspek jiwa, karena ia abstrak, merupakan kegiatan, daya hidup, menghidupi aspek pers. (Effendy, 2003:90)**

Dari pengertian diatas, dapat dikatakan, pers dan jurnalistik merupakan dwitunggal. Pers tidak mungkin bisa beroperasi tanpa jurnalistik, dan sebaliknya, jurnalistik tidak akan mungkin mewujudkan suatu karya bernama berita tanpa adanya pers.

Peristiwa besar maupun kecil, tindakan organisasi maupun pendapat individu, asal itu dapat menarik massa pembaca, pendengar, ataupun pemirsa, akan menjadi dasar jurnalistik untuk kemudian diolah menjadi berita yang disebarluaskan kepada masyarakat. Lebih lanjut lagi peristiwa akan menjadi berita apabila mempunyai kepentingan bagi masyarakat.

2.2.2. Definisi Jurnalistik Radio

2.2.2.1 Jurnalistik Radio

Membangun kesadaran masyarakat menjadi inti dari pembuatan program dalam jurnalistik radio. Kesadaran masyarakat dan kemampuan pengelola radio dalam menjadikan radio sebagai sarana komunikasi ini menumbuhkan apa yang yang dikenal sebagai “jurnalisme interaktif”. Jurnalisme interaktif memberikan peluang kepada khalayak pendengar terlibat dalam proses siaran informasi. Pendengar bukan lagi sekedar penikmat informasi yang disajikan, namun juga bagian aktif dari radio yang dapat memberikan informasi seperti layaknya reporter.

Penting untuk mengetahui apa yang layak disebut informasi/berita dalam radio dengan basis utama kegiatan jurnalistik atau pemberitaan. Jurnalistik sendiri merupakan segala hal yang menyangkut proses perencanaan, peliputan, produksi dan pelaporan sebuah fakta atau peristiwa menjadi berita. Jika dalam media cetak, berita adalah peristiwa atau fakta yang diulangi, maka dalam radio berita adalah peristiwa atau fakta yang dikomunikasikan kepada pendengar. Tidak ada kesepakatan dalam batasan berita radio. Beberapa ahli radio mengatakan berita adalah sebuah informasi yang baru tentang suatu peristiwa penting yang menarik perhatian pendengar. Ahli lainnya mengatakan, berita adalah laporan tentang fakta atau opini yang menarik perhatian dan penting, yang dibutuhkan sekelompok masyarakat.

Dari batasan-batasan tersebut, berita radio dengan demikian adalah suatu sajian laporan berupa fakta atau opini yang mempunyai nilai, penting dan menarik bagi sejumlah/sebanyak mungkin orang, yang disiarkan melalui radio. Berita radio menjadi sebuah laporan tentang apa yang sedang terjadi dan bagaimana peritiwa itu berlangsung. Batasan yang paling mudah dalam menentukan sebuah berita radio adalah contoh konkretnya. Berita radio adalah kerusuhan, konflik politik, prestasi manusia, peristiwa kontroversial, pendapat tokoh publik atau publik itu sendiri, musik, serta berbagai definisi operasional lainnya.

2.2.2.2. Karakter Berita Radio

Dari batasan tentang berita radio seperti yang telah dijelaskan, berita radio memiliki beberapa karakter.

1. **Segera dan Cepat**

   Laporan peristiwa atau opini harus sesegera mungkin disajikan kepada pendengar sebagai bagian dari keoptimalan sifat kesegaran berita radio.

2. **Aktual dan Faktual**

   Berita radio adalah hasil liputan peristiwa atau opini yang segar dan akurat sesuai dengan fakta yang sebelumnya tidak diketahui oleh pendengar.

3. **Penting Bagi Masyarakat Luas**

Berita radio memeliki ketertarikan dengan nilai berita yang berlaku dalam kaidah jurnalistik secara umum, dalam melayani kebutuhan publik akan informasi.

4. Relevan dan Berdampak Luas

Khalayak secara umum mendapat manfaat dari penyiaran berita radio sekaligus juga memancing respon dari khalayak.

Secara umum penerapan kaidah jurnalisme di radio membutuhkan ketaatan terhadap kemampuan radio dan pemahaman akan karakter radio itu sendiri sebagai sebuah media. Radio yang memiliki keterbatasan karena hanya dapat memproduksi suara, tetap dituntut menerapkan kaidah jurnalisme dalam memproduksi sebuah berita. Beberapa persyaratan dalam berita radio antara lain :

1. Lokal Emosional

Berita menjadi alat komunikasi antar individu pendengar dengan masyarakat yang menjadi khalayak jangkauan siaran sebuah radio. Efektifitas berita radio terkadang juga tergantung dengan kedekatan emosional dengan pendengarnya.

2. Personal

Komunikasi berita radio berlangsung seperti seseorang yang sedang bercerita atau berbicara dengan temannya. Penyiar radio berita

dituntut menguasai bahasa tutur dalam bercerita yang tidak terkesan membacakan sesuatu.

3. Selintas

Dengan mobilitas khalayak yang tinggi, berita radio cenderung ditangkap hanya selintas. Diperlukan pengulangan dan *lead* berita yang menarik agar pendengar mengetahui berita yang disiarkan.

4. Fokus dan *Antidetil*

Dengan hanya memiliki sifat auditif, khalayak radio memiliki keterbatasan kemampuan untuk mengingat rincian berita. Ringkasan dan terfokus adalah syarat mutlak berita radio yang layak siar.

5. Imajinatif

Kemampuan penyiar berita radio juga harus dapat mengembangkan imajinasi pendengar agar mereka memahami dan merasakan apa yang diinformasikan dalam berita radio. Hal ini dilakukan untuk menutupi keterbatasan radio yang hanya memproduksi suara.

2.2.2.3. Bentuk Berita Radio

Beberapa bentuk berita radio yang umum disiarkan, antara lain :

1. Berita tulis (*writing news/ ad libs/ sport news*), yakni berita pendek yang bersumber pada media lain atau berita yang ditulis ulang. Termasuk liputan repoter dan teksnya diolah kembali.
2. Berita bersisipan (*news with insert*), yaitu berita yang dilengkapi dengan sisipan nara sumber.

3. *News Feature,* berita atau laporan jurnalistik panjang yang lebih bersifat *human interest.*
4. *Live Report,* berita langsung dari reporter dilapangan, dengan menggunakan media telepon.
5. Buletin berita, yaitu gabungan beberapa berita dalam satu blok waktu.
6. Berita interaktif, biasa dilakukan dengan wawancara langsung kepada nara sumber melalui layanan telepon.

2.2.2.4. Sumber-Sumber Berita Radio

Secara umum sumber berita radio dapat dibagi menjadi dua :

1. Sumber Primer/Langsung

   Didapatkan dengan menerjunkan langsung reporter untuk melakukan liputan di lapangan. Sumber primer ini juga didapatkan dari studio atau redaksi dengan melakukan wawancara langsung melalui telepon atau nara sumbernya sendiri untuk datang ke studio.

2. Sumber Sekunder/Tidak Langsung

   Didapatkan antara lain dari media cetak, elektronik, siaran pers, jaringan kantor berita, internet, hingga info dari pendengar sekalipun. Mengelola sumber berita menjadi bagian penting dari proses pembuatan sebuah program berita. Data nara

sumber seperti alamat, nomor telepon, dan berbagai kelengkapan pustaka menjadi sangat penting dalam pengelolaan sumber berita. Untuk radio, daftar nomor telepon nara sumber menjadi kelengkapan yang ada pada redaksi dan studio.

2.2.2.5 Proses Penyiran

Proses penyiaran pada prinsipnya sama dengan proses komunikasi. Proses komunikasi terjadi sejak ide itu diciptakan sampai dengan ide tersebut disebarluaskan. Langkah-langkahnya meliputi penggegas ide dalam hal ini komunikator, kemudian ide itu diubah menjadi suatu bentuk pesan yang dapat dikirimkan baik verbal maupun nonverbal melalui saluran atau sarana komunikasi yang memungkinkan pesan itu mampu menjangkau khalayak luas (komunikan).

Terselenggaranya penyiaran ditentukan oleh tiga unsur yaitu, *studio, transmitter*, dan pesawat penerima (*receiver*). Ketiga unsur ini disebut sebagai *trilogi penyiaran*. Paduan ketiganya ini kemudian akan menghasilkan siaran yang dapat diterima oleh pesawat penerima radio maupun televisi.

2.2.2.6. *Scriptwriter* (Penulis Naskah) Radio

Radio memiliki gaya penyampaian pesan tersendiri. Itulah yang disebut dengan *radio scriptwriting style*. Gaya ini desesuaikan dengan gramatika media yang bersangkutan, serta cara alami orang meneyerap pesan melalui radio yaitu informasi radio harus ringkas, padat, dan jelas.

Menyajikan tulisan berupa *script*/naskah yang dapatkan dari beberapa sumber baik dari buku, majalaha ataupun internet merupakan kegiatan rutin sehari-hari penulis dalam Praktik Kerja Lapangan. Prinsip-prinsip dalam penulisan naskah radio menurut Paul de Messener, yaitu:

a. It Is Spoken

   Gunakan hanya kata-kata yang ada dalam kosakata tuturan/percakapan sehari-hari. Hindari kontradiksi, atau satu kalimat yang mengandung dua makna yang bertentangan.

b. It Is Immediate

   Artinya bersifat langsung, atau *to the point*. *Immediate* juga disebut n*owness*-berita apapun yang disampaikan melalui radio, kapanpun terjadinya, jika mengandung unsur *immediate* diandalkan tetap ’aktual’ dalam konteks tidak pernah basi maknanya untuk khalayak.

c. It Is Person To Person

   Yaitu informal, *just you and me*. Mudah disimak, tanpa terdengar sembarangan. Tidak monoton dan terlalu formal. Hindari bahasa

birokratis, misalnya ”....bahwa....”. Ingatlah selalu prinsip ”Radio adalah teman yang bisa diandalkan”

d. It Is Heard Only Once

Yang artinya jelas-ringkas. Itu yang paling penting. Jelas-ringkas bersandarkan pada *simplicity*-kesederhanaan. Tinggalkan informasi yang berlebihan, yang berteknik: satu kalimat, satu gagasan.

e. It Is Relies On Sound Only

Artinya jangan memeberi makna yang samar atau ambigu. Gunakan kata-kata yang mengungkapkan gambaran konkret. Tepat, dan ringkas. Dapat menjelaskan konsep yang rumit dan abstrak. Hindari *sound clashes*. Hindari penggunaan kata-kata yang mirip, dan yang dipentingkan adalah tanda baca.

Richard Aspinal, seorang *trainer* radio untuk UNESCO, dalam bukunya *Programme Production* (1971), Aspinal menyarankan:

a. Use words are in everyday use are reality understood by the majority of people. Gunakan kata-kata yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari, dan mudah dipahami mayoritas khalayak.

b. Sentences should be keep short. Kalimat tidak harus panjang-panjang, susun seringkas mungkin.

c. Avoid dependent clauses and clumsy inversion. Hindari kalimat-kalimat beranak-cucu, dan kalimat yang mengandung makna bertentangan tapi malah membingungkan.

d. *Use descriptive words wherte possible, but use it with care.* Gunakan kata-kata deskiptif jika memungkinkan, tetapi gunakan dengan hati-hati.

e. *Speech has rhythm and speech rhythm should be kept in mind when writing radio script.* Ujaran/percakapan punya ritme. Ritme itu harus diingat ketika menulis naskah radio.

f. *A radio script should be display an element of 'nowness'.* Naskah radio harus memperlihatkan unsur kekinian.

g. *Restatement helps the listener to get the message.* Guanakan pernyataan ulang, karena dapat membantu pendengar menyerap pesan kuncinya.

2.4. Analisis Kegiatan Jurnalistik Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. RAMA GROUP FM dan lebih di khususkan di Radio PARAMUDA ini merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita pada jurnalistik radio dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Disini penulis di tempatkan di bagian off air Radio PARAMUDA dan khususnya di terjunkan langsung dengan event event yang berlangsung di paramuda, dan di selang waktu event penulis di test untuk membuat *scriptwrite.* Selain bisa belajar dalam praktek menulis berita *(script)* penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang *scriptwriter* baik secara fisik atau pun mental untuk

mencari berita. Selama PKL penulis mencari berita dari berbagai sumber di internet, koran, dan sumber lainnya.

Meskipun penulis hanya menjalani praktek kerja lapangan kurang dari satu bulan, namun hal tersebut telah memberikan sedikit jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Selain itu juga masih banyak pengalaman - pengalaman lainnya yang penulis dapatkan selama PKL. Satu pelajaran yang paling penting yang diperoleh penulis selama melakukan praktek kerja lapangan, adalah sebuah pengalaman terjun langsung ke dalam dunia bekerja yang penuh dengan tuntutan profesionalisme dan merasakan lingkungan kerja yang penuh dinamika.

2.5.Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Selama melakukan praktek kerja lapangan di PT. RAMA GROUP FM dan lebih di khususkan di Radio PARAMUDA memberikan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa yang melakukan PKL. Mahasiswa PKL diberikan arahan dan pelatihan mulai dari pengenalan perusahaan itu sendiri sampai dengan pemberian tugas. Mahasiswa PKL dituntut untuk bisa menjadi *scriptwriter* yang siap mencari dan menyusun berita menjadi *script* yang baik untuk disiarkan kepada pendengar. Dan mengenali bagian off air bagaimana bagian off air paramuda bekerja, dan bagian off air ini yang bertugas di lapangan mengurusi event event.

melakukan praktek kerja lapangan mahasiswa PKL banyak mendapatkan ilmu yang tidak didapatkan diperkuliahan,baik dari segi pelatihan menjadi seorang *scriptwriter* dan tata cara membuat *script* radio yang baik dan benar.

selain itu mengenali bagaimana kerja akan perbagian seperti bagian on air dan off airnya